

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN TINGKAT KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR
DAN ADEKUASI HASIL APUSAN *PAP SMEAR* ANTARA PERAWAT
DENGAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI-GINEKOLOGI DI
LABORATORIUM CITO YOGYAKARTA**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

Fenty Iswaningtyas

NIM : 20080310087

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2011

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PERBANDINGAN TINGKAT KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR
DAN ADEKUASI HASIL APUSAN *PAP SMEAR* ANTARA PERAWAT
DENGAN DOKTER SPESIALIS OBSTETRI-GINEKOLOGI DI
LABORATORIUM CITO YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Nama : Fenty Iswaningtyas

NIM : 20080310087

Yogyakarta, 25 November 2011

Dosen Pembimbing,

Dosen Penguji,

Dr. Indrayanti, Sp.PA

dr. Ratna Indriawati, M.Kes

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Ardi Pramono, Sp. An, M.Kes

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
Intisari	vii
<i>Abstract</i>	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Definisi Kanker Serviks	8
1. Serviks.....	8
2. Cairan Vagina	9
3. Keadaan Serviks.....	10
4. Kanker Serviks.....	10
B. <i>Pap smear</i>	12
1. Pengertian <i>Pap smear</i>	12
2. Kegunaan Diagnosis	13
3. Syarat Pengambilan	14
4. Cara Pengambilan	15
5. Klasifikasi Hasil <i>Pap smear</i>	16
6. Adekuasi hasil apusan <i>Pap smear</i>	19
C. Kerangka Konsep.....	22
D. Hipotesis	23

BAB III	24
METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	26
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Pelaksanaan Penelitian.....	27
F. Definisi Operasional Penelitian	27
G. Cara Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	29
I. Bagan Cara Kerja.....	30
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Karakteristik Subjek Penelitian.....	31
B. Hasil.....	34
C. Pembahasan.....	41
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Papanicolaou.....	17
Tabel 2. Perbedaan Klasifikasi <i>Pap smear</i> (Hatch & Berek, 2002)	18
Tabel 3. Penyebab tidak adekuasi hasil apusan <i>Pap smear</i> (Indarti, 2001).....	20
Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian.....	32
Tabel 5. Tabel Nilai p Karakteristik Subjek Penelitian	33
Tabel 6. Tingkat Kelengkapan Formulir sediaan <i>Pap smear</i> antara perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi	35
Tabel 7. Hasil uji statistik chi-square tingkat kelengkapan formulir sediaan apusan <i>Pap smear</i> antara perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi	36
Tabel 8. Data hasil penghitungan jumlah sel endoserviks sediaan <i>Pap smear</i> oleh perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi (Sp.OG)	36
Tabel 9. Data hasil penghitungan jumlah sel ektoserviks sediaan <i>Pap smear</i> oleh perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi (Sp.OG)	37
Tabel 10. Data hasil fiksasi sediaan <i>Pap smear</i> yang dilakukan oleh perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi (Sp.OG).....	38
Tabel 11. Data mengenai distribusi sel sediaan <i>Pap smear</i> yang dilakukan oleh perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi (Sp.OG)	38
Tabel 12. Hasil uji statistik Chi-square Sel Endoserviks sediaan <i>Pap smear</i> antara perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi (Sp.OG)	39
Tabel 13. Hasil uji statistik chi-square Sel Ektoserviks sediaan <i>Pap smear</i> antara perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi (Sp.OG)	39
Tabel 14. Hasil uji statistik chi-square hasil fiksasi sediaan <i>Pap smear</i> antara perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi (Sp.OG)	40
Tabel 15. Hasil uji statistik chi-square distribusi sel sediaan <i>Pap smear</i> antara perawat dan dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi (Sp.OG)	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Pergantian Judul	56
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitiaam	57
Lampiran 3. Formulir <i>Pap smear</i>	58
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Statistika	59
Lampiran 5. Gambar Hasil Penelitian	72

Perbandingan Tingkat Kelengkapan Pengisian Formulir dan Adekuasi Hasil Apusan *Pap Smear* antara Perawat dengan Dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi di Laboratorium Patologi Anatomi Cito Yogyakarta

Fenty Iswaningtyas¹, Indrayanti²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Intisari

Pap smear adalah suatu prosedur untuk mendeteksi kanker serviks sejak lebih dari enam dasawarsa. *Pap smear* telah menurunkan angka kematian akibat kanker serviks sekitar 40-70% di negara maju. Berbeda dengan Indonesia, *Pap smear* belum terbukti mampu menurunkan angka kejadian kanker serviks. Kanker ini masih menduduki peringkat pertama keganasan pada wanita. Masalah *Pap smear* di Indonesia disebabkan oleh kurangnya adekuasi apusan *Pap smear*. Diagnosis juga dipengaruhi oleh kelengkapan riwayat pasien yang ditulis dalam formulir *Pap smear*. Tingkat kelengkapan dan adekuasi hasil apusan *Pap smear* dipengaruhi oleh pengalaman klinis para klinisi. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan Tingkat Kelengkapan Pengisian Formulir dan Adekuasi Hasil Apusan *Pap smear* antara Perawat dengan Dokter Spesialis Obstetri-Ginekologi di Laboratorium Patologi Anatomi Cito Yogyakarta. Metode penelitian ini bersifat analitik observatif dengan pendekatan *cross sectional*. Kelengkapan pengisian formulir diperiksa secara manual dan dikelompokkan menjadi lengkap, kurang lengkap, dan tidak lengkap. Adekuasi apusan *Pap smear* diperiksa di bawah mikroskop sesuai kriteria adekuasi Sistem Bethesda. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Terdapat perbedaan yang bermakna pada adekuasi sel ektoserviks apusan *Pap smear* antara perawat dengan dokter spesialis (Sp. OG) dimana hasil yang lebih baik terdapat pada kelompok perawat, namun tidak didapatkan perbedaan yang bermakna dalam hal kelengkapan pengisian formulir, adekuasi sel endoserviks, hasil fiksasi, dan distribusi sel.

Kata kunci: *Pap smear*, adekuasi, kelengkapan formulir, perawat, dokter spesialis obstetri-ginekologi

The Comparison of Pap Smear's Clinical Form Completeness Level and Pap Smear's Adequacy between Nurse and Obstetrician-Gynecologist in Cito Laboratory of Pathology Anatomy Yogyakarta

Fenty Iswaningtyas¹, Indrayanti²

¹Faculty of Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Yogyakarta, ²Department of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Yogyakarta

Abstract

Pap smear is a procedure for detecting cervical cancer since more than six decades. Pap smear has reduced cervical cancer death rate about 40-70% in developed countries. In contrast to Indonesia, the Pap smear has not been proven to reduce the incidence of cervical cancer. This cancer is still ranked as first malignancy in women. Pap smear problems in Indonesia are caused by a lack of Pap smear's adequacy. Diagnosis is also influenced by the completeness of patient history written in the form Pap smear. Level of completeness and adequacy of Pap smear's results are influenced by the clinical experience of the clinician. The purpose of this research is to compare Pap smear's Clinical Form Completeness Level and Pap smear's Adequacy between Nurse and Obstetrician-Gynecologist in Cito Laboratory of Pathology Anatomy Yogyakarta. The research method is analytical observative by cross sectional approach. The clinical form completeness level manually inspected and categorized into complete, less complete, and incomplete. Adequacy of Papsmear examined under microscope according to Bethesda System adequacy criteria. The data was collected then analyzed using Chi Square test. There are significant differences in cell adequacy from ectoservics Pap smears among nurses and Obstetrician-Gynecologist where there were better results in the nurse group, but not found significant differences in terms of the clinical form completeness level, Pap smear's adequacy of endocervical cells, fixation results, and cells distribution.

Keywords: *Pap smear, adequacy, clinical form completeness level, nurse, obstetrician-gynecologist*